

Edukasi Tata Cara Ibadah Berdasarkan Tuntunan Tarjih di SMA Muhammadiyah 1 Palembang

Rulitawati*¹, Antoni², Yuslaini³, Yuniar Handayani⁴, Helyadi⁵, Saipuddin Zahri⁶, Ahmad Jumhan⁷

^{1,3}Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palembang, Indonesia

^{2,4,5,6}Hukum Keluarga, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palembang, Indonesia

⁷Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palembang, Indonesia

*e-mail: ita.ilet44@gmail.com¹

Abstrak

Ibadah adalah salah satu aspek utama dalam kehidupan seorang Muslim. Pelaksanaan ibadah menurut tuntunan tarjih merujuk pada pedoman-pedoman yang telah ditetapkan oleh Majelis Tarjih Muhammadiyah dalam menjalankan ibadah sesuai dengan prinsip-prinsip ajaran Islam. Globalisasi dan pengaruh budaya asing seringkali menyebabkan sebagian umat Islam kurang mendalami ajaran agama. Oleh karena itu, penting untuk terus mengedukasi umat mengenai pentingnya tata cara ibadah yang benar. Di kalangan siswa-siswi SMA Muhammadiyah 1 Palembang, masih terdapat banyak yang belum memahami cara melaksanakan ibadah sesuai dengan tuntunan Tarjih. Dengan demikian tim pengabdian masyarakat fakultas agama islam universitas muhammadiyah palembang berusaha memecahkan persoalan tersebut dengan memberikan pencerahan kepada siswa-siswi SMA Muhammadiyah 1 Palembang agar dapat memahami dan memiliki pengetahuan tentang ibadah dalam kehidupan sehari-hari. Metode pengabdian masyarakat ada tiga tahap yaitu pra kegiatan, kegiatan dan pasca kegiatan dilakukan di SMA Muhammadiyah 1 Palembang. Pra kegiatan terdiri rapat strategi pelaksanaan dan persiapan sarana-prasarana. Pelaksanaan kegiatan meliputi pretest, edukasi, dan post test. Pelaksanaan pasca kegiatan melakukan evaluasi dan pembuatan laporan kegiatan. Hasil dari kegiatan ini didapati peningkatan pemahaman spiritual dan pembentukan karakter islami.

Kata Kunci: Cara Ibadah, Edukasi, Tuntunan Tarjih

Abstract

Worship is one of the main aspect of a Muslim's life. The implementation of worship according to the guidance of tarjih refers to the guidelines that have been set by the Tarjih Council of Muhammadiyah in performing worship in accordance with the principles of the teachings of the Muhammadiyah in performing worship in accordance with the principles of Islam. Globalization and the influence of foreign cultures often cause some muslims are less steeped in religious teachings. Therefore, it is important to continue to educate people about the importance of proper worship procedures. Among students of SMA Muhammadiyah 1 Palembang, there are still many who do not understand how to perform worship according to the guidance of Tarjih. Understand how to perform worship in accordance with Tarjih guidance. With Thus, the community service team of the Faculty of Islamic Studies, University of muhammadiyah palembang tried to solve the problem by providing enlightenment to students of SMA Muhammadiyah 1 Palembang so that they can understand and have knowledge about worship in daily life. and have knowledge about worship in everyday life. There are three stages of community service, namely pre-activity, activity and post-activity. conducted at SMA Muhammadiyah 1 Palembang. Pre-activity consists of a strategy meeting implementation and preparation of infrastructure. Activity implementation includes pretest, education, and post test. Post-activity implementation conducts evaluation and making activity reports. The results of this activity were found to increase spiritual understanding and Islamic character building.

Keywords: Education, Methods of Worship, Tarjih Guidance

1. PENDAHULUAN

Ibadah adalah salah satu aspek utama dalam kehidupan seorang muslim (Fanani et al., 2021). Ibadah mencakup semua bentuk pengabdian kepada Allah SWT, baik yang wajib maupun sunnah. Dalam Islam, ibadah memiliki tata cara yang diatur secara rinci untuk mendekatkan diri

kepada Allah dan menjaga keutuhan ajaran agama (Amini & Naimi, 2022). Pentingnya tata cara beribadah dalam Islam ditekankan dalam Al-Qur'an dan Hadis. Misalnya, salat yang merupakan rukun Islam kedua, memiliki syarat dan rukun yang harus dipenuhi. Tanpa mengikuti tata cara yang benar, ibadah seseorang dapat menjadi tidak sah atau tidak diterima. Pengaturan tata cara ibadah ini bertujuan untuk membentuk disiplin spiritual dan moral bagi umat Islam (Muntohar, 2024).

Dalam praktiknya, setiap Muslim diharapkan melaksanakan ibadah dengan penuh kesadaran dan mengikuti tuntunan yang telah ditetapkan oleh Nabi Muhammad SAW. Tata cara beribadah juga berfungsi sebagai sarana pembentukan karakter. Ketaatan terhadap aturan-aturan ibadah melatih seorang muslim untuk menjadi pribadi yang taat, sabar, dan konsisten dalam melakukan kebaikan (Istianah & Darodjat, 2023). Di samping itu, mengikuti tata cara ibadah yang benar mencerminkan ketaatan kepada Allah SWT dan penghormatan terhadap tradisi Rasulullah SAW. Ketepatan dalam beribadah menunjukkan kepatuhan seorang Muslim terhadap syariat Islam yang telah ditetapkan (Siregar et al., 2023). Kesalahan dalam melaksanakan tata cara ibadah, meskipun sering dianggap sepele, dapat memiliki implikasi besar. Selain memengaruhi keabsahan ibadah itu sendiri, hal ini juga dapat berdampak pada hubungan seseorang dengan Allah SWT. Oleh karena itu, belajar dan memahami tata cara ibadah adalah kewajiban setiap Muslim (Laela & Setiawan, 2021).

Dalam konteks kehidupan modern, memahami tata cara ibadah juga menjadi tantangan tersendiri. Globalisasi dan pengaruh budaya asing seringkali menyebabkan sebagian umat Islam kurang mendalami ajaran agama secara mendalam (Rosyadi, 2017). Oleh karena itu, penting untuk terus mengedukasi umat mengenai pentingnya tata cara ibadah yang benar (Setiawan, 2019). Melalui tata cara ibadah yang benar, seorang muslim tidak hanya menjalankan kewajibannya kepada Allah SWT, tetapi juga memperoleh ketenangan jiwa dan keberkahan hidup. Hal ini menunjukkan bahwa ibadah bukan sekadar rutinitas, melainkan sarana untuk mencapai kedekatan dengan Allah SWT serta kebahagiaan dunia dan akhirat (Sudarsono, 2019).

Berdasarkan fenomena yang ada, Tim Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang, sebagai salah satu institusi perguruan tinggi berbasis Islami, memiliki potensi besar dalam hal sumber daya manusia (SDM) yang dapat berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mengenai tata cara beribadah. Salah satu peran penting yang dilakukan oleh Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang adalah memfasilitasi program-program pengabdian kepada masyarakat yang memberikan manfaat langsung bagi siswa-siswi SMA Muhammadiyah 1 Palembang. Program ini bertujuan untuk membantu siswa memahami tata cara melaksanakan ibadah dalam kehidupan sehari-hari, berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah, serta memberikan kesempatan bagi mereka untuk mempraktikannya dalam keseharian.

SMA Muhammadiyah 1 Palembang adalah salah satu sekolah menengah atas swasta yang terletak di kota Palembang, Sumatera Selatan. Sekolah ini berada di bawah naungan organisasi Muhammadiyah, yang dikenal dengan fokusnya pada pendidikan berbasis nilai-nilai Islam. Berdasarkan data observasi dan wawancara kepada siswa-siswi SMA Muhammadiyah 1 Palembang didapati bahwa masih terdapat banyak siswa-siswi yang belum memahami cara melaksanakan ibadah sesuai dengan tuntunan Tarjih serta pemahaman tentang manfaat ibadahpun belum terwujud baik secara teori maupun praktik. Dengan demikian tim pengabdian kepada masyarakat fakultas agama islam universitas muhammadiyah palembang berusaha memecahkan persoalan tersebut dengan memberikan pencerahan berupa sosialisasi yang dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 1 Palembang agar dapat memahami dan memiliki pengetahuan tentang ibadah dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan serangkaian program yang memberikan edukasi dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa SMA Muhammadiyah 1 Palembang tentang cara ibadah sesuai tuntunan tarjih dan mendorong mereka untuk mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada tanggal 16 oktober 2024. Metode pengabdian Masyarakat mengenai edukasi tata cara melaksanakan ibadah menurut tuntunan tarjih di sma muhammadiyah 1 Palembang ini terdiri dari beberapa tahapan. Tahap pertama yang dilakukan adalah pra-kegiatan. Didalam pra kegiatan dilaksanakan rapat perencanaan pelaksanaan yang melibatkan ketua pelaksana yang merupakan dosen fakultas agama islam universitas muhammadiyah Palembang, dosen dan mahasiswa untuk membahas strategi dan perencanaan program pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan. Selanjutnya melakukan persiapan, pemenuhan sarana-prasarana dan berkordinasi dengan pihak SMA Muhammadiyah 1 Palembang sebagai tempat berlangsungnya pengabdian masyarakat.

Tahap kedua merupakan tahap pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan pada hari rabu tanggal 16 oktober 2024 di Mushola SMA Muhammadiyah 1 Palembang dengan sasaran kegiatan pengabdian masyarakat yaitu sebanyak 50 orang peserta diantaranya siswa-siswi, guru serta karyawan dan bersedia untuk ikut serta dalam acara pengabdian masyarakat. Tim Pengabdian Masyarakat yang terdiri dari dosen dan mahasiswa fakultas agama islam universitas muhammadiyah Palembang memberikan edukasi kepada peserta pengabdian Masyarakat terkait tata cara melaksanakan ibadah menurut tuntunan tarjih sehingga memahami dan memiliki pengetahuan tentang ibadah dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan tahap kedua ini terdistribusi sebagai berikut :

- a. Dilakukan *Pretest* terlebih dahulu terkait pengetahuan peserta tentang tata cara melaksanakan ibadah menurut tuntunan tarjih. *Pretest* ini dilakukan menggunakan kuesioner untuk menguji pengetahuan peserta sebelum acara pengabdian Masyarakat ini berlangsung.
- b. Dilakukan edukasi kepada peserta terkait tata cara melaksanakan ibadah menurut tuntunan tarjih.
- c. Dilakukan *post-test* guna menguji pengetahuan peserta setelah dilakukan edukasi. Indikator keberhasilan dari acara ini dilihat dari peningkatan skor rata-rata peserta dalam *post-test* dengan skor minimal 50%.

Tahap ketiga adalah pasca kegiatan yaitu langkah akhir kegiatan dari program pengabdian pada Masyarakat, dalam tahap ini dilakukan evaluasi dan pembuatan laporan kegiatan. Evaluasi dirancang dengan membandingkan kondisi pengetahuan dan kesadaran setelah pelaksanaan pengabdian. Keberhasilan diukur melalui perubahan skor kuesioner *pretest* dan *post-test* pada skala pengetahuan tata cara melaksanakan ibadah menurut tuntunan tarjih. Sedangkan evaluasi sesudah penyuluhan dengan pembuatan laporan kegiatan bertujuan sebagai laporan pertanggung jawaban atas kegiatan yang telah dilaksanakan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam upaya memberikan edukasi tentang tata cara melaksanakan ibadah menurut tuntunan tarjih. Sebelum kegiatan ini dimulai, dilakukan briefing terkait mekanisme kegiatan yang akan berlangsung guna kelancaran kegiatan. Seluruh kegiatan ini dilakukan oleh dosen dan dibantu juga oleh mahasiswa fakultas agama islam Universitas Muhammadiyah Palembang. Pada kegiatan ini diawali dengan pengisian daftar hadir oleh setiap peserta yang hadir, setelah mengisi daftar hadir peserta Bersiap untuk melakukan kegiatan sesi 1 yaitu mengisi kuesioner *pretest* dengan dibantu oleh tim pengabdian Masyarakat. Setelah itu beranjak pada kegiatan sesi ke-2 yaitu edukasi. Materi edukasi membahas tentang tata cara melaksanakan ibadah menurut tuntunan tarjih. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan sesi ke-3 yaitu *post-test* untuk mengukur perubahan tingkat pengetahuan peserta setelah diberikan edukasi. Adapun hasil dari pengukuran *pretest* dan *post-test* dapat dilihat dari table dibawah ini:

3.1. Pengetahuan peserta tentang tata cara ibadah menurut tarjih

Tabel 1. Pengetahuan sebelum diberikan edukasi (*pretest*) pada peserta pengabdian masyarakat di SMA Muhammadiyah 1 Palembang

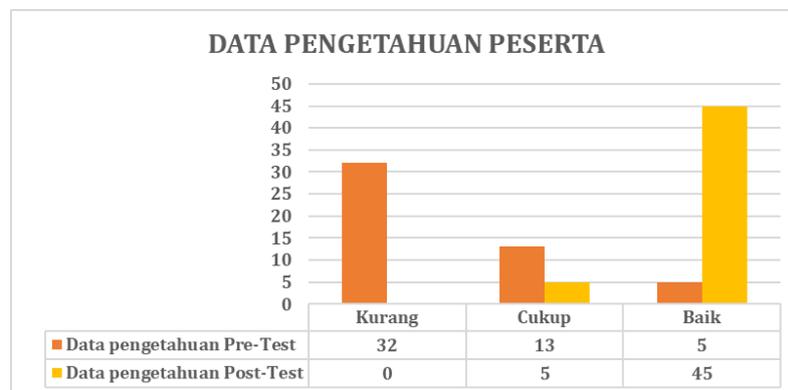
Pengetahuan	<i>Pretest</i>	Prosentase
Kurang	32	64%
Cukup	13	26%
Baik	5	10%
Total	50	100 %

Berdasarkan table 1 diatas didapatkan bahwa pengetahuan peserta sebelum pemberian edukasi sebanyak 32 (64%) orang dari 50 peserta mempunyai pengetahuan kurang, sebanyak 13 (26%) orang dari 50 peserta mempunyai pengetahuan cukup, dan sebanyak 5 (10%) orang dari 50 peserta mempunyai pengetahuan baik.

Tabel 2. Pengetahuan sesudah diberikan edukasi (*post-test*) pada peserta pengabdian masyarakat di SMA Muhammadiyah 1 Palembang

Pengetahuan	<i>Post-test</i>	Prosentase
Kurang	0	0%
Cukup	5	10%
Baik	45	90%
Total	50	100 %

Berdasarkan table 2 didapatkan hasil bahwa sebanyak 45 (90%) orang dari 50 peserta menunjukkan hasil pengetahuan baik dan 5 (10%) orang dari 50 peserta menunjukkan hasil pengetahuan cukup.



Gambar 1. Data Pengetahuan Peserta *Pretest* dan *Post-test*

Peningkatan pengetahuan pada peserta bisa dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya dari metode penyampaian materi dan media pendukung yang digunakan. Pada grafik.1 terlihat data dari yang sebelumnya mayoritas peserta memiliki pengetahuan kurang, setelah dilakukan edukasi mengalami peningkatan menjadi sebagian besar peserta memiliki pengetahuan yang baik dan sebagian kecil cukup.

Edukasi dalam menerapkan Tata Cara Melaksanakan Ibadah Menurut Tuntunan Tarjih di SMA Muhammadiyah 1 Palembang mendapatkan tanggapan positif dari Kepala Sekolah, guru, serta siswa-siswi. Pendampingan ini mencakup pemahaman tentang tata cara shalat, puasa, zakat, dan haji. Melalui pelaksanaan ibadah yang tepat, diharapkan tujuan hidup manusia untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat dapat tercapai. Berikut adalah dokumentasi kegiatan pelaksanaan pengabdian yang dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 1 Palembang :



Gambar 2. Proses edukasi dan simulasi tata cara ibadah menurut tarjih yang dilakukan di Mushola SMA Muhammadiyah 1 Palembang untuk meningkatkan pengetahuan siswa-siswi tentang cara ibadah sesuai tuntunan tarjih dan mendorong mereka untuk mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 3. Dokumentasi bersama peserta pengabdian masyarakat di SMA Muhammadiyah 1 Palembang

Tarjih memberikan arahan yang praktis untuk pelaksanaan ibadah wajib agar sesuai dengan syariat Islam, dengan meningkatnya pengetahuan peserta dapat menjaga keabsahan ibadah dan membentuk kesalehan baik secara pribadi maupun sosial. Hal ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang menjelaskan bahwa dengan mengikuti keputusan Tarjih, umat Islam dapat melaksanakan ibadah wajib dengan konsisten dan tepat, sehingga tercapai keseimbangan antara hubungan dengan Allah (*hablum minallah*) dan hubungan sesama manusia (*hablum minannas*) (Muntohar, 2024). Pelaksanaan ibadah memiliki tujuan yang dalam, mencakup aspek spiritual, moral, serta sosial. Sehingga diharapkan dapat mencapai kedekatan diri kepada Allah SWT, membentuk kepribadian yang taat dan disiplin, membersihkan jiwa dan menanamkan ketakwaan, membentuk kehidupan sosial yang harmonis, dan meraih kebahagiaan dunia dan akhirat (Siregar et al., 2023).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan bahwa program edukasi tata cara ibadah menurut tarjih berhasil meningkatkan pengetahuan peserta di SMA Muhammadiyah 1 Palembang. Peserta acara pengabdian kepada masyarakat sangat antusias mengikuti acara tersebut. Peserta juga puas dalam mengikuti runtutan acara dengan tertib, dan terjalin komunikasi yang baik dan harmonis antar tim pelaksana dan mitra. Disarankan untuk mengembangkan program dengan pembuatan modul tata cara ibadah menurut tarjih agar dapat memahami dan memiliki pengetahuan tentang ibadah dalam kehidupan sehari-hari serta melibatkan lebih banyak peserta untuk menjangkau siswa di berbagai sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amini, N. R., & Naimi, N. (2022). Penguatan Ibadah Tarjih Muhammadiyah Bagi Mahasiswa Dengan Pendekatan KIAM (Kajian Intensif Al Islam & Kemuhammadiyah). *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(01), 1269–1286. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i01.1578>
- Fanani, A., Hamzani, A. I., Khasanah, N., & Sofanudin, A. (2021). Muhammadiyah's manhaj tarjih: An evolution of a modernist approach to islamic jurisprudence in indonesia. *HTS Theologiese Studies / Theological Studies*, 77(4), 1–7. <https://doi.org/10.4102/HTS.V77I4.6942>
- Istianah, I., & Darodjat, D. (2023). Kesesuaian Praktik Ibadah Menurut Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah pada Kepala Sekolah PAUD 'Aisyiyah di Banyumas. *Islamadina : Jurnal Pemikiran Islam*, 24(2), 259. <https://doi.org/10.30595/islamadina.v24i2.17923>
- Laela, N., & Setiawan, U. (2021). Pendampingan Santri Pesantren Fatahillah dalam Mendorong Kesadaran Shalat Berjamaah. *Sivitas : Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 17–22. <https://doi.org/10.52593/svs.01.1.03>
- Muntohar, M. (2024). Pembinaan Ibadah Praktis di Panti Asuhan Muhammadiyah Putra Berdasarkan Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah. *Jurnal Literasi Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 15–28. <https://doi.org/10.61813/jlppm.v3i1.87>
- Rosyadi, I. (2017). Tarjih Sebagai Metode: Perspektif Usul Fiqh. *Ishraqi*, 1(1), 52–61. <https://doi.org/10.23917/ishraqi.v1i1.3431>
- Setiawan, B. A. (2019). Manhaj Tarjih dan Tajdid. *Tarlim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(6), 35–42.
- Siregar, R., Romelah, R., & ... (2023). Model Pengembangan Al-Islam dan Kemuhammadiyah Berbasis Mentoring. ... *Jurnal Pendidikan ...*, 969–978. <https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/5505%0Ahttps://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/download/5505/2128>
- Sudarsono. (2019). Pengembangan karakter kepemimpinan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 17(2), 225–240.